

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Deli Tua

Yunita Syahputri Damanik(1), Nurul Aini Siagian(2)

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang

yunitadamanik88@gmail.com(1), nurulsiagian92@gmail.com(2),

ABSTRAK

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Indonesia pada tahun 2014, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan sejak tahun 2011 sampai tahun 2014 cenderung mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2011 mencapai 86,38%, dan pada tahun 2014 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Indonesia telah mencapai 96,88%. Dimana angka ini telah memenuhi target restra kementerian tahun 2015 yakni sebesar 90%. Metode; Penelitian ini bersifat survei analitik dengan desain cross sectional dengan menggunakan data sekunder dan primer. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Deli Tua. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 96 orang ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini seluruh Ibu Hamil sebanyak 96 orang ibu hamil dengan menggunakan rumus slovin. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan chi-square. Hasil penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara paritas dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan dengan nilai *p-Value* 0,19, ada pengaruh yang signifikan antara paritas dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan dengan nilai *p-Value* 0,001, ada pengaruh yang signifikan antara pemeriksaan ANC dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan dengan nilai *p-Value* 0,02, ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan keputusan pemilihan tempat persalinan dengan nilai *p-Value* 0,003. ada pengaruh yang signifikan antara biaya persalinan dengan keputusan pemilihan tempat persalinan dengan nilai *p-Value* 0,01. ada pengaruh yang signifikan antara akses ke faskes dengan keputusan pemilihan tempat persalinan dengan nilai *p-Value* 0,002. ada pengaruh yang signifikan antara dukungan suami dengan keputusan pemilihan tempat persalinan dengan nilai *p-Value* 0,002, ada pengaruh yang signifikan antara dukungan tenakes dengan keputusan pemilihan tempat persalinan dengan nilai *p-Value* 0,000.

Kata Kunci : Analisis , Faktor-faktor, Persalinan, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The coverage of deliveries by health workers in Indonesia in 2014, the coverage of delivery assistance by health workers with midwifery competence from 2011 to 2014 tended to increase, namely in 2011 reaching 86.38%, and in 2014 the coverage of delivery assistance by health workers in Indonesia. Indonesia has reached 96.88%. Where this figure has met the target of the 2015 ministry of restra, which is 90%. Methods; This research is an analytic survey with a cross sectional design using secondary and primary data. This research was conducted at the Deli Tua Health Center. The population in this study were 96 pregnant women. The sample in this study were all pregnant women as many as 96 pregnant women using the slovin formula. Data analysis was performed univariately, bivariately using chi-square. The results of this study are that there is no significant effect between parity and the decision to choose a place of delivery with a p-value of 0.19, there is a significant effect between parity and a decision to choose a place of delivery with a p-value of 0.001, there is a significant effect between the ANC examination. with the decision to choose a place of delivery with a p-value of 0.02, there is a significant effect between knowledge and the decision to choose a place of delivery with a p-value of 0.003. there is a significant effect between the cost of delivery and the decision to choose a place of delivery with a p-value of 0.01. there is a significant effect between access to health facilities and the decision to choose a place of delivery with a p-value of 0.002. there is a significant effect between husband's support and the decision to choose a place of delivery with a p-value of 0.002, there is a significant effect between health care support and the decision to choose a place of delivery with a p-value of 0.000.

Keywords: Analysis, Factors, Childbirth, Covid-19 Pandemic

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan SDGs. Menurut data SDKI, Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan pada periode tahun 1994- 2012 yaitu pada tahun 1994 sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 1997 sebesar 334 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2002 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup namun pada tahun 2012 . Angka Kematian Ibu meningkat kembali menjadi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk AKB dapat dikatakan penurunan on the track (terus menurun) dan pada SDKI 2012 menunjukkan angka 32/1.000 KH (SDKI 2012). Dan pada tahun 2015, berdasarkan data SUPAS 2015 baik AKI maupun AKB menunjukkan penurunan (AKI 305/ 100.000 KH; AKB 22,23/ 1000 KH) (Ditkesga, 2016). Sekitar 60% persalinan di Indonesia berlangsung dirumah. Hal ini merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu dan bayi saat proses kelahiran karena terlambatnya perawatan medis saat persalinan. Komplikasi kehamilan dan persalinan yang terjadi menjadi penyebab utaa kematian ibu diusia reproduksi (Rusnawati, 2012). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah resiko kematian ibu dan bayi adalah dengan melakukan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terdidik di fasilitas kesehatan yang memadai sehingga proses pelayanan kesehatan lebih maksimal. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (riskesdas) tahun 2010, persalinan oleh tenaga kesehatan pada kelompok sasaran miskin baru mencapai sekitar 69,3%. Sedangkan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan baru mencapai 55,4%.Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu dan bayi di Indonesia adalah rendahnya cakupan pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yang memadai (Depkes,2014).

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hasil analisis dari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan tempat persalinan pada masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Deli Tua.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah : melihat Hasil analisis dari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan tempat persalinan pada masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Deli Tua.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi penting mengenai tempat pemilihan persalinan pada masa pandemic Covid-19 dimana melihat hasil analisis dari factor-faktor yang ada dan ditemukan dalam berbagai kondisi pada Puskesmas Deli Tua.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian penelitian kuantitatif dengan desain *explanatory research* dengan pendekatan crosssectional yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada tiap variabel yang akan diteliti dengan tujuan mendapatkan gambaran deskriptif dari paritas, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, pemeriksaan ANC, biaya persalinan, akses ibu ke fasilitas kesehatan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan pemilihan tempat persalinan

Tabel 1 Distribusi variabel penelitian Di Puskesmas Deli Tua

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)	Total (%)
Paritas			
Beresiko	33	34,4	
Tidak beresiko	63	65,6	100
Pekerjaan Ibu			
Bekerja	60	62,5	
Tidak bekerja	36	37,5	100
Pemeriksaan ANC			
Sesuai program	55	58,3	
Tidak sesuai program	40	41,7	100
Pengetahuan Ibu			
Baik	57	59,4	
Kurang Baik	39	40,6	100
Biaya persalinan			
Mahal	50	52,1	
Rendah	46	47,9	100
Akses ibu ke fasilitas kesehatan			
Mudah	56	58,3	
Sulit	40	41,7	100
Dukungan suami			
Ada dukungan	59	61,5	
Tidak ada dukungan	37	38,5	100
Dukungan petugas kesehatan			
Ada dukungan	58	60,0	
Tidak ada dukungan	38	39,6	100
Pemilihan Tempat Persalinan			
Memilih	42	43,8	
Tidak Memilih	54	56,3	100

Berdasarkan data dari tabel 1 dari 96 reponden yang beresiko sebanyak 33 orang (34,4%) sedangkan yang tidak beresiko sebanyak 63 orang (65,6%). Responden yang tidak bekerja sebanyak 60 orang (62,5%) sedangkan yang tidak bekerja sebanyak 36 orang (37,5%). Responden yang melakukan pemeriksaan ANC sesuai program sebanyak 55 orang (58,3%) sedangkan yang melakukan pemeriksaan ANC tidak sesuai program sebanyak 40 orang (41,7%). Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 57 orang (59,4%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 39 orang (40,6%). Responden yang mengatakan biaya persalinan mahal sebanyak 52 orang (52,1%), sedangkan responden yang mengatakan biaya persalinan murah sebanyak 46 orang (47,9%). Responden yang menyatakan akses ke fasilitas kesehatan mudah sebanyak 56

orang (58,3%), sedangkan responden yang menyatakan akses ke fasilitas kesehatan sulit sebanyak 40 orang (41,7%). Responden yang menyatakan ada dukungan suami sebanyak 59 orang (61,5%), Sedangkan responden yang menyatakan tidak ada dukungan suami sebanyak 37 orang (38,5%). Responden yang menyatakan ada dukungan tenaga kesehatan sebanyak 58 orang (60,0%), Sedangkan responden yang menyatakan tidak ada dukungan tenaga kesehatan sebanyak 38 orang (39,6%). Responden yang menyatakan memilih tempat persalinan sebanyak 42 orang (43,8%), sedangkan yang menyatakan tidak memilih tempat persalinan 54 (56,3%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) dengan menggunakan uji *chi – square*. Untuk mendapatkan nilai *Chi – Square* dalam penelitian ini menggunakan *software* komputer sebagai alat bantu. Uji statistik untuk menjelaskan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan batas kemaknaan *P-value* (p) = 0,05, yaitu bila $p \geq 0,05$ maka pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas tidak bermakna, tetapi bila $p \leq 0,05$ maka pengaruh bermakna.

Pengaruh Paritas dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan

Tabel 2 Pengaruh Paritas Dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Di UPT. Puskesmas Sei Bamban Kabupaten Langkat Tahun 2019

Paritas	Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan				Jumlah		P Value
	Memilih		Tidak Memilih		F	%	
	f	%	f	%			
Tidak Beresiko	33	52,4	30	47,6	63	65,6	0,19
Beresiko	9	27,3	24	72,7	33	34,4	
Total	42	43,8	54	56,2	96	100	

Tabel 2 menunjukkan bahwa paritas yang tidak beresiko sebagian besar tidak memilih tempat persalinan di puskesmas sebanyak 30 orang (47,6%) dan responden yang beresiko sebagian besar tidak memilih tempat persalinan di puskesmas sebanyak 24 orang (72,7%). Dari hasil uji *chi – square* diperoleh nilai $p 0,19 > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara paritas dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan

Pengaruh Pekerjaan ibu dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan

Tabel 3 Pengaruh Pekerjaan Ibu Dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Di Puskesmas Deli Tua

Pekerjaan Ibu	Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan				Jumlah		P Value
	Memilih		Tidak Memilih		f	%	
	f	%	f	%			
Tidak Bekerja	8	22,2	28	77,8	60	62,5	0,001
Bekerja	34	56,7	26	43,3	36	37,5	

Total	42	43,8	54	56,2	96	100	
-------	----	------	----	------	----	-----	--

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang tidak bekerja tidak memilih tempat persalinan di puskesmas sebanyak 28 orang (77,8%) dan responden yang bekerja mayoritas memilih tempat bersalin di puskesmas sebanyak 34 orang (56,7%). Dari hasil uji *chi – square* diperoleh nilai *p* yaitu $0,001 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara paritas dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan

Pengaruh Pemeriksaan ANC dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan

Tabel 4 Pengaruh ANC Dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Di Puskesmas Deli Tua

Pemeriksaan ANC	Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan				Jumlah		P Value
	Memilih		Tidak Memilih				
	f	%	f	%	f	%	
Tidak Sesuai	12	30,0	26	46,6	40	41,7	0,02
Sesuai Program	30	53,6	28	70,0	56	58,3	
Total	42	43,8	54	56,2	96	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa ibu yang melakukan pemeriksaan ANC tidak sesuai program mayoritas tidak memilih persalinan di puskesmas sebanyak 26 orang (46,6%) sedangkan yang sesuai program mayoritas memilih persalinan di puskesmas sebanyak 30 orang (53,6%). Dari hasil uji *chi – square* diperoleh nilai *p* $0,02 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemeriksaan ANC dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan.

Pengaruh pengetahuan dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan

Tabel 5 Pengaruh Pengetahuan Dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Di Puskesmas Deli Tua

Pengetahuan	Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan				Jumlah		P Value
	Memilih		Tidak Memilih				
	f	%	f	%	f	%	
Kurang	10	25,6	29	74,4	57	59,4	0,003
Baik	32	56,1	25	43,9	54	40,6	
Total	42	43,8	54	56,2	96	100	

Tabel 5 menunjukkan bahwa ibu yang pengetahuannya kurang mayoritas tidak memilih tempat persalinan di puskesmas sebanyak 29 orang (74,4%) dan ibu yang pengetahuannya baik mayoritas memilih persalinan di puskesmas sebanyak 32 orang (56,1%). Dari hasil uji *chi – square* diperoleh nilai *p* $0,003 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan keputusan pemilihan tempat persalinan.

Pengaruh Biaya Persalinan dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan

Tabel 6 Pengaruh Biaya Persalinan Dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Di Puskesmas Deli Tua

Biaya Persalinan	Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan				Jumlah		P Value
	Memilih		Tidak Memilih				
	f	%	f	%	f	%	
Murah	28	56,0	22	44,0	50	52,1	0,01
Mahal	14	30,4	32	69,6	46	47,9	
Total	42	43,8	54	56,2	96	100	

Tabel 6 menunjukkan bahwa biaya persalinan yang mayoritas ibu memilih tempat persalinan di puskesmas sebanyak 28 orang (56,7%). Dan biaya persalinan yang mahal mayoritas ibu tidak memilih persalinan di puskesmas sebanyak 32 orang (69,6%). Dari hasil uji *chi – square* diperoleh nilai $p 0,01 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara biaya persalinan dengan keputusan pemilihan tempat persalinan.

Pengaruh Akses ke Faskes dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan

Tabel 7 Pengaruh Akses ke Faskes Dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Di Puskesmas Deli Tua

Akses ke Faskes	Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan				Junmlah		P Value
	Memilih		Tidak Memilih				
	f	%	f	%	f	%	
Mudah	32	57,1	24	42,9	56	58,3	0,002
Sulit	10	25,0	30	75,0	40	41,7	
Total	42	43,8	54	56,2	96	100	

Tabel 7 menunjukkan bahwa akses ke tempat bersalin yang mudah dijangkau mayoritas ibu memilih persalinan di puskesmas sebanyak 32 orang (57,1%) dan akses ke tempat bersalin yang sulit dijangkau mayoritas ibu tidak memilih persalinan di puskesmas sebanyak 30 orang (75,0%) . Dari hasil uji *chi – square* diperoleh nilai $p 0,002 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara akses ke faskes dengan keputusan pemilihan tempat persalinan

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurhasni (2010), menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pengetahuan, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan merupakan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan dengan pemilihan penolong persalinan, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan adalah umur, paritas, pendapatan, riwayat ANC, jarak ke fasilitas kesehatan. Dari hasil penelitian khasanah (2010), diperoleh hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh dengan penggunaan tenaga penolong persalinan diantaranya pada faktor predisposisi: pendidikan ibu dan pengetahuan ibu, pada faktor pemungkin: persepsi jarak ke pelayanan kesehatan dan persepsi terhadap biaya, sedangkan pada faktor penguat adalah: dukungan suami/keluarga dan keterpaparan informasi kesehatan. Hasil analisa di desa Panancangan bahwa peranan tenaga kesehatan yaitu bidan desa panancangan sangat rajin memberikan dukungan agar semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan, upaya-upaya yang dilakukan bidan desa yaitu di posyandu selalu aktif memberikan penyuluhan tentang persalinan yang aman harus ditolong ke nakes.

Syahputri Damanik Y, Aini Siagian N : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Deli Tua

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati dan Sriyati. 2009. Asuhan Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azwar, Asrul. 2010. Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Depkes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Depkes RI
- Direktorat Kesehatan Keluarga (2016) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Fauzia, Rahmania. 2014. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Pasien Poliklinik Kandungan dan Kebidanan Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kemang Medical care
- Jannah, Nurul. 2014. Askeb II Persalinan Berbasis Kompetensi. Jakarta: EGC
- Khudri.2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Pasien Poliklinik Kandungan dan Kebidanan Rumah Sakit IMC Bintaro tahun 2012.Tesis. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran, Jilid I dan II. Jakarta. PT Indeks
- Notoatmodjo, S., 2003.Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. PT. Rhineka Cipta.Jakarta
- Parenden, R.D (2015) Analisis Keputusan Ibu Memilih Penolong Persalinan Di Wilayah Puskesmas Kabila Bone. JIKMU. Vol 5, No 4
- Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19), (2020) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Prihanti, dkk (2017) Analisis Faktor Pemilihan Tempat Bersalin Di Rumah Sakit Pada Ibu Hamil. Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga Volume 13 Nomor 2
- Riskesdas (2007). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia
- Riswati, dkk (2014) Kebijakan jaminan Persalinan Di Indonesia : Pendekatan Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Perdesaan.
- Rusdiyanti I. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ibu dalam Memilih Tempat Persalinan di BPM. Heal J. 2017;1(2):70–3.
- Sastrawinata, sulaiman. Persalinan, Dalam: Obstetri Fisiologis Universitas Padjajaran. Bandung: Penerbitan Eleman.1998, h: 221-223, 292-298.
- Sujarweni ,V. Wiratna (2014), SPSS untuk Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
18 Oktober 2021	19 Oktober 2021	20 Oktober 2021	Ya